

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan limbah batu bata sebagai semen merah terhadap kuat tarik langsung mortar (semen merah, kapur, pasir), maka dapat diambil kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh dari variasi prosentase penggunaan limbah batu bata sebagai semen merah terhadap kuat tarik langsung mortar.
2. Kuat tarik langsung mortar semen merah limbah batu bata tidak berbeda nyata dengan kuat tarik langsung mortar semen merah bata baru.

5.2. Saran

Sebelum melakukan penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah perencanaan awal, karena hal ini sangat penting dalam menentukan kelancaran dan keakuratan pelaksanaan sebuah penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Jumlah benda uji harus dibuat lebih banyak, agar keakuratan data bisa didapatkan.
2. Cetakan yang digunakan hendaknya dibuat sebanyak jumlah benda ujinya, sehingga pembuatan benda uji dapat bersamaan sekaligus, serta pengujiannya juga bersamaan.
3. Proses pencampuran bahan sebaiknya menggunakan molen agar lebih homogen adukan mortarnya.
4. Kandungan air yang ada pada bahan, seperti pasir, kapur, semen merah. Jika kadar air tidak sesuai persyaratan, dapat berpengaruh pada faktor air mortarnya.
5. Perlu dilakukan penelitian pengujian secara kimia akibat reaksi pencampuran semen merah bata batu dengan semen merah limbah batu bata, untuk mengetahui perbedaan secara kimia.
6. Perlu dilakukan pengujian dengan komposisi mortar yang berbeda, agar dapat diketahui perilaku data tiap komposisi.